

### **Abstrak**

Sengketa Laut Tiongkok Selatan atau yang lebih dikenal dengan klaim *nine-dash line* telah menjadi arena pertarungan kepentingan nasional bagi beberapa negara di kawasan. Klaim *nine-dash line* yang dipelopori oleh Tiongkok meliputi 90 persen wilayah Laut Tiongkok Selatan banyak bertumpang tindih dengan wilayah yang masih merupakan bagian dari kedaulatan negara lain termasuk Indonesia, dimana Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia turut termasuk ke dalam klaim tersebut sehingga hal ini menyebabkan Indonesia untuk merespon klaim atas Tiongkok tersebut dikarenakan adanya kepentingan nasional Indonesia yang terdapat di situ.

Pada penelitian ini penulis mencoba menggambarkan secara umum klaim *nine-dash line* Tiongkok serta aksi yang dilakukan oleh pihak Tiongkok di wilayah ZEE Natuna serta respon yang diambil oleh pemerintah Indonesia yang terbagi menjadi dua periode yaitu pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan pemerintahan Joko Widodo berkaitan dengan klaim Tiongkok terhadap wilayah ZEE Natuna tersebut. Penelitian ini juga untuk memperlihatkan perbedaan respon dan kebijakan yang ditempuh oleh kedua era pemerintahan tersebut.

Kata Kunci: Respon, Indonesia, Tiongkok, Laut Tiongkok Selatan, *Nine-dash line*, Natuna, ZEE